Pdt. Ariamsah Purba &
Pdt. Reni Er Saragih

KBM INDONESIA

AKU Mendengarkan Maka AKU ADA

Implementasi Reflektif Terhadap *Partonggoan Parjumatanganan*
Sebagai Wadah Terbaik Bagi Sintua GKPS Mendengarkan
Jumatanganannya

Aku Mendengar Maka Aku Ada, adalah buku yang tepat untuk menggerakkan para pelayan dan warga GKPS untuk semakin menemukan kekuatan rohani yang ada padanya. Apalagi dengan tuntas penulis menjelaskan tentang mendengar dalam konteks orang Simalungun dan dari berbagai perspektif, sungguh semakin menambah wawasan bagi kita untuk dapat melayani warga Simalungun dan GKPS secara tepat. Demikian juga dengan *road map* yang dituliskan dalam buku ini supaya pelayanan *parjumatanganan* dapat dilakukan dalam seluruh pelayanan GKPS. Maka dengan memiliki buku ini serta belajar bertumbuh bersama dalam pelayanan, akan dapat menjadikan pelayanan *parjumatanganan* semakin *mendarat* dan menjadi bagian dari pelayanan di semua jemaat-jemaat GKPS

(**Pdt. John Christian Saragih, MSc,** Ephorus GKPS)

Dengan demikian kehadiran para pelayan di tengah jemaat bukan sebatas pada pelayanan yang normatif dan kehadiran para pelayan tidak seperti *security*, akan tetapi bisa menjadi pendengar dan peduli terhadap apa yang menjadi pergumulan jemaat akan kehidupan ini. Buku ini dan *partonggoan parjumatanganan* menginspirasi kita akan hal itu.

(**St. Jamesrin Saragih, S.Pd., M.Si.,** Pengantar Jemaat GKPS Sion Siantar)

Partonggoan parjumatanganan menjadi sebuah strategi pelayanan berbasis keluarga yang menekankan pendekatan empatik dan partisipatif, di mana jemaat juga didengarkan secara utuh dengan hati. Ini merupakan bentuk kontribusi yang penuh makna bagi gereja dan masyarakat luas, sebagai sarana berbagi gagasan, pengalaman, serta mendorong lahirnya praktik-praktik pelayanan yang lebih manusiawi dan spiritual. Melalui buku ini, gereja dan pelayan-pelayan di dalamnya akan semakin diteguhkan dalam panggilan untuk hadir sebagai telinga yang mampu menangkap suara hati umat Tuhan. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini.

(**St. DR. JR. Saragih, S.H., M.M.,** Tokoh Nasional, Tim Penasihat Presiden Bidang Pertahanan Keamanan)

Kalau pelayanan kita mengena di hati jemaat, kelak akan mengena juga di rejeki dan kantongnya sehingga akan lahir kesediaan untuk memberi. Yang paling penting ialah tetap membawa hati dan telinga yang bersedia untuk mendengarkan keluh kesah jemaat. Penulis menguraikannya dengan rapi dan dengan bahasa yang sangat menarik dalam buku ini.

(**St. Jonrismantuah Damanik, S.H., M.Si.,** Bendahara Jemaat & ASB GKPS Resort Sion Siantar)

Gereja dan para pelayan Tuhan, bukan hanya di GKPS sangat membutuhkan buku ini. Sebagai seorang praktisi pelayanan yang selalu bersentuhan secara langsung dengan jemaat, saya merasa buku ini sangat mudah dimengerti, penting dan sangat membantu.
(**Pdt. Jan Kris Harianto Sinaga**, Praeses GKPS Distrik VII, Jakarta)

'Menulis itu menarik tetapi sedikit yang tertarik.' Perasaan ini terlintas begitu saja dalam pikiran saya ketika diminta untuk memberi catatan pada buku ini. Perasaan itu ternyata benar ketika saya mulai membaca buku dengan judul yang sangat menarik ini, *Aku Mendengarkan Maka Aku Ada.* Terinspirasi dari perjalanan spiritual seorang hamba yang melayani dan menemukan berbagai pergu-mulan di jemaat-Nya serta menuangkanya dalam sebuah tulisan dengan latar belakang alam pikiran Filsafat Yunani dirangkai dengan pandangan hidup tradisional dan modern tetapi tetap setia untuk selalu berlandaskan Firman Tuhan, membuat buku ini menjadi sangat menarik dan menan-tang untuk dibaca. Buku yang hebat, Penulis yang hebat, dan tentu saja pembaca yang juga hebat, karena semua punya Tuhan Yesus yang Maha Hebat!
(**St. Dharma Serpin Purba, SH, SPN,** GKPS Sudirman Pematangsiantar, Anggota Majelis Sinode GKPS 2025-2030)

Saya sangat mengapresiasi kehadiran buku ini dan mengajak seluruh sintua dan parhorja di GKPS untuk memiliki dan membacanya sebagai buku pintar atau buku pegangan bagi sintua sebagai *Parjumatanganan* dalam melaksanakan tugas khususnya.
(**St. Dra. Jonarita Evie Purba,** Anggota Majelis Sinode GKPS 2025-2030, Pengantar Jemaat GKPS Duri)

Saya merasa sangat terberkati dan dikuatkan oleh kehadiran buku ini. Ia membuka ruang pikir saya bahwa *Partonggoan Parjumatanganan* merupakan ruang spiritual yang mendalam, saling memper-kaya, saling menopang, dan terutama saling mendengarkan dalam terang Firman Tuhan. Pendekatan reflektif yang ditawarkan buku ini sangat relevan dengan pergumulan nyata hari ini. Mengingatkan kita bahwa mendengarkan bukan sekedar aktivitas pasif, tetapi sebuah bentuk kehadiran yang transformative. Saya menga-presiasi bagaimana buku ini bukan hanya menawarkan teori, tetapi lahir dari pengalaman dan pergumulan pastoral yang nyata. Ini membuat buku ini hidup, menyentuh, kaya makna dan aplikatif.
(**St. Emri Delamson Lingga,** Anggota Majelis Sinode 2025-2030, GKPS Surabaya)

Partonggoan Parjumatanga-nan ini sangat bagus, kami bisa merasa semakin dekat, kami jemaat sharing dan didengarkan, tersentuh dan ada komunikasi ibadah horizontal yan terjadi." (**Bemri Lihardo Girsang**, GKPS Sion)

Tampaknya Tuhan mengisti-mewakan pendengaran, mungkin karena kurang invasif (bersifat menyerang) diban-dingkan dengan indra yang lain. Dan buku ini menjelaskan hal itu lengkap dengan langkah-langkah konkret-nya dalam pelayanan di GKPS.
(**Pdt. Erwin Saragih, M.Th.,** Praeses GKPS Distrik III, Saribudolok

Sesungguhnya…
Teori adalah sebuah kesempatan untuk belajar sebelum melaksanakan praktik. Sedangkan praktik adalah sebagai ajang pembuktian berhasil atau tidaknya
teori yang dipelajari.
Buku ini, adalah Teori sekaligus Praktik

Editor & Tim Pembaca
Pdt. Rawalfen Saragih
St. Jonrismantuah Damanik, S.H., M.Si.
St. Edward F. H. Girsang, S.STP., M.Si.

Dengan Penuh Rasa Syukur
Buku ini kami persembahkan
untuk gereja yang kami cintai,

GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN
(Seluruh SINTUA dan PARHORJA)

Aku Mendengarkan
-- Maka Aku Ada --

Implementasi Reflektif
Terhadap Partonggoan Parjumatanganan
Sebagai Wadah Terbaik Bagi Sintua GKPS
Mendengarkan Jumatanganannya

Pdt. Ariamsah Purba & Pdt. Reni Er Saragih

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

AKU MENDENGARKAN MAKA AKU ADA

Copyright @2025 By Pdt. Ariamsah Purba & Pdt. Reni Er Saragih
All right reserved

Penulis
Pdt. Ariamsah Purba
Pdt. Reni Er Saragih
Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
Sofitahm
Editor
Pdt. Rawalfen Saragih
St. Jonrismantuah Damanik, S.H., M.Si.
St. Edward F. H. Girsang, S.STP., M.Si.
Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-685-4
Cetakan ke-1, September 2025
13 x 20 cm, xii + 110 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Sekapur Sirih

Pimpinan Sinode GKPS, Pdt. John Christian Saragih selaku Ephorus GKPS dan Pdt. Jan Hotner Saragih selaku Sekretaris Jenderal GKPS 2025-2030 secara terpisah terus-menerus memberikan motivasi dan menjadi teman diskusi bagi penulis selama proses penulisan hingga penyelesaian buku yang sangat sederhana ini. Tentulah buku ini dan pelayanan yang tertulis di dalamnya dapat dipublikasikan atas motivasi dari kedua sosok ini. Beliau berdua ini merupakan pribadi yang terus memotivasi penulis baik semenjak belum menjadi Tim melayani bersama dari Kantor Sinode GKPS maupun setelah menjadi sebuah tim dalam pekerjaan bersama di GKPS. Dengan karakter khas yang dimiliki oleh pasangan Pimpinan Sinode ini kami sungguh merasakan bahwa kita semua sebagai *parsimada* dalam setiap pelayanan yang diprogramkan dan dilakukan di GKPS yang kita cintai ini.

Kami sungguh bersyukur bilamana kemudian menulis menjadi sebuah hoby yang ternyata sangat menyenangkan hati sekaligus menenangkan pikiran. Menuliskan tentang apa yang sudah dilakukan menjadi sebuah pengalaman yang sangat menarik sekaligus keyakinan untuk sebuah pijakan kemajuan sebuah gereja ke depan. Sejalan bahwa GKPS Sion menempati posisi istimewa dalam hati kami, baik secara histori maupun dalam aktualisasi iman yang kami geluti setidaknya selama dua tahun terakhir ini. GKPS Sion menjadi tempat dimana kami melangsungkan ibadah perjanjian pernikahan tanggal 14 Februari 2014 yang lalu. Dan buku ini adalah sebuah

perenungan iman setelah oleh Pimpinan Sinode GKPS, kami ditempatkan tanggal 28 Januari 2024 yang lalu di gereja ini.

Buku ini sekaligus merupakan buku kedua yang kami lahirkan dengan iman semenjak kami melayani di GKPS. Sebuah buku yang dibidani oleh kegiatan pelayanan di GKPS Sion dan menjadi sebuah kerinduan untuk dilakukan di seluruh GKPS tanpa terkecuali. Ini tentulah tidak mudah sekaligus tidak sempurna. Akan tetapi kerinduan yang turut serta di dalamnya setidaknya semakin memotivasi kami untuk terus bergerak mendekati kesempurnaan. Sebuah perenungan dan refleksi yang mendalam tentang iman kami, bahwa mendengarkan adalah sebuah jalan menuju jawaban atas pergumulan pelayanan dan bahkan dunia dewasa ini.

Kami tentunya berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memampukan kami menuangkan pikiran dan hati kami dalam coretan-coretan di buku ini. Sungguh semuanya lebih dari ekspektasi dan perkiraan yang pernah kami rencanakan serta bayangkan sebelumnya. Di tengah kesibukan kami melaksanakan pelayanan rutin, mendampingi anak-anak yang sedang dalam masa aktif-aktifnya bermain, serta mengikuti kelas kuliah sertifikasi bergelar konseling di LK3 (Lembaga Konseling Kesejahtraan Keluarga), Tuhan memampukan kami berkolaborasi menulis buku ini yang lahir dari indahnya kedalaman batin. Terpujilah nama Tuhan. Haleluya, haleluya, haleluya.

Dengan penuh syukur kami menyampaikan terimakasih yang sangat besar kepada orang tua kami, bapak St. DR. JR. Saragih, SH, MM, (Tokoh Nasional, Bupati Simalungun 2010-2020, Tim Penasihat Presiden bidang Pertahanan Keamanan) atas dukungan dan motivasinya baik kepada pelayanan kami secara pribadi maupun untuk GKPS yang kita cintai secara bersama-sama ini. Tokoh inspiratif yang sangat bersemangat dalam

bidang kemasyarakatan juga dalam hal bergereja yang mengizinkan kami melayani secara rutin ke RS. Efarina Etaham Pematangsiantar dalam rangka mengaktualisasikan ilmu yang kami miliki yakni "mendengarkan" melalui kunjungan yang didukung oleh tim RS. Efarina Etaham yang sangat ramah dan begitu perduli.

Segenap Jemaat dan Majelis Jemaat GKPS Sion adalah pemeran utama dalam buku ini dan kami hanya menorehkannya melalui tulisan demi tulisan apa adanya. Sungguh kami berterimakasih kepada segenap Jemaat dan Majelis Jemaat GKPS Sion Siantar yang menjadi "laboratorium" aktualisasi ide dan pelayanan yang ditorehkan. Pimpinan Majelis Jemaat, St. Jamesrin Saragih S.Pd., M.Si., selaku pengantar jemaat, St. Saribudiaman Damanik selaku wakil pengantar jemaat, St. Edward Hamonangan Girsang, SSTP, MSi, selaku sekretaris majelis jemaat dan St. Jonrismantuah Damanik, SH, MSi, selaku bendahara jemaat sekaligus Anggota Sinode Bolon utusan GKPS Resort Sion Siantar yang begitu terbuka terhadap semua ide dan kerjasama yang begitu bersinergi hampir dari segala lini.

Ide dan motivasi dari penulisan buku ini juga kami dapatkan dari senior sekaligus sesepuh kami, Pdt. Rawalfen Saragih yang memotivasi kami dari kejauhan memantapkan keyakinan kami dalam penulisan buku ini. Banyak hal yang terjadi meskipun hanya sedikit kesempatan yang kami miliki untuk menorehkannya di buku yang apa adanya ini. Bersama Pdt. Janriwando, Pdt. Karmen, Pdt. Ferdi, Pdt. Sardo, Pdt. Amri, Pdt. Erwin dan juga Pdt. Andre Purba serta para sahabat lainnya, kiranya kita semakin termotivasi untuk terus bergiat dan bekerja serta melayani demi gereja yang kita cintai ini dengan perasaan dan mentalitas *parsimada* atas semua pelayanan GKPS dimanapun juga.

Tidak dapat terlepas dari senyuman anak-anak kami yang manis, Aloysius Ar Gracias Purba dan Elham Er

Senio Purba, kedua anak kami yang sangat bertoleransi atas kesibukan orang tuanya melayani Tuhan dengan waktu yang tidak menentu. Buku ini dapat terselesaikan berkat bantuan manisnya senyuman mereka. Kiranya juga tetap menjadi anak-anak yang mendengarkan nasihat orang tua dan jadi berkat dimanapun berada.

Buku ini kami persembahkan untuk seluruh sintua dan pelayan di GKPS tanpa terkecuali. Sekalipun seandainya tidak mampu menjadi tuntunan pelaksanaan teknis dalam pelayanan, setidaknya kami berharap ini akan mampu menjadi sebuah motivasi untuk terus berbenah dan mengaktualisasikan iman percaya selaku hamba Tuhan yang siap sedia mendengarkan dan melayani. Akhir kata kami sampaikan selamat membaca dengan sebait pantun untuk mengawali,

di samping taman belajar menari
belajar menari sambil bernyanyi
dengan mendengarkan kita semakin berarti
dan keyakinan GKPS semakin terberkati

Aima tongon, Horas..horas…horas.
Salam, Ari & Reni

Seulas Pinang

St. DR. JR. Saragih, S.H., M.M.
(Tokoh Nasional, Bupati Simalungun 2010-2020, Tim Penasihat Presiden Bidang Pertahanan Keamanan)

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan kasih karunia-Nya, sehingga penulisan buku yang berjudul, Aku Mendengar Maka Aku Ada (Implementasi Reflektif Terhadap *Partonggoan Parjumatanganan* Sebagai Wadah Terbaik Bagi Sintua GKPS Mendengarkan Jumatanganannya), dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai sebuah hasil refleksi yang mendalam atas realitas pelayanan di lingkungan Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS), khususnya melalui gerakan *Partonggoan Parjumatanganan* yang digagas dan diimplementasikan di GKPS Sion Siantar.

Buku ini tidak hanya memuat teori dan kerangka konseptual tentang pentingnya mendengarkan dalam konteks pelayanan gereja, namun juga merupakan dokumentasi praktik nyata dan pengalaman pelayanan yang telah dijalani oleh penulis. Dalam hal ini, kegiatan *parjumatanganan* menjadi sebuah strategi pelayanan berbasis komunitas yang menekankan pendekatan empatik dan partisipatif, di mana jemaat tidak hanya dilayani tetapi juga didengarkan secara utuh dengan hati.

Dengan mengusung semangat *mendengarkan* buku ini mengajak para pelayan gereja, khususnya para sintua dan pelayan di lingkungan GKPS, untuk merefleksikan

kembali paradigma pelayanan yang selama ini dijalankan. Mendengarkan bukanlah sebuah tindakan yang pasif, melainkan bentuk aktif dari kasih, perhatian, dan kehadiran yang autentik dalam relasi antar sesama manusia maupun antara manusia dengan Tuhan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mendengarkan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pelayanan yang inklusif, transformatif, dan relevan dengan dinamika kehidupan jemaat masa kini.

Buku ini juga merupakan bentuk kontribusi yang penuh makna bagi gereja dan masyarakat luas, sebagai sarana berbagi gagasan, pengalaman, serta sebagai pendorong lahirnya praktik-praktik pelayanan yang lebih manusiawi dan spiritual. Kami berharap, melalui buku ini, gereja dan pelayan-pelayan di dalamnya semakin diteguhkan dalam panggilan untuk hadir sebagai pendengar yang setia dan menjadi telinga yang mampu menangkap suara hati umat Tuhan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi berkat bagi gereja dan menjadi inspirasi bagi para pelayan Tuhan dalam menjawab panggilan pelayanan dengan hati yang mendengarkan.

Pematangsiantar, Agustus 2025

Pdt. John Christian Saragih, M. Sc.
(Ephorus GKPS)

"GKPS merupakan persekutuan dari orang-orang percaya yang menjadi warganya, yang dipanggil dan diutus Allah untuk melaksanakan misi GKPS dalam kerangka misi Allah. Untuk itu Allah mengaruniakan kepada semua warga GKPS berbagai karunia Roh yang bernilai setara untuk melaksanakan pelayanan missional mereka baik secara pribadi maupun secara kolektif. Semua warga GKPS adalah pelayan." Setidaknya demikian diungkapkan dalam Pembukaan Tata Gereja GKPS poin 9.

Kalimat di atas menjelaskan betapa semua warga GKPS harus menemukan dan mengaplikasikan karunia Roh yang ada padanya sehingga benarlah bahwa GKPS itu adalah Gereja Pembawa Berkat dan Kepedulian (*siboan pasu-pasu janah sari*). Semua program pelayanan, persekutuan, kesaksian dan pertumbuhan iman warga adalah bertujuan supaya warga GKPS dapat menjadi berkat secara pribadi dan secara kolektif. Tentu kita bersyukur karena buku yang sedang berada di tangan kita ini, *Aku Mendengar Maka Aku Ada*, adalah buku yang tepat untuk menggerakkan para pelayan dan warga GKPS untuk semakin menemukan kekuatan rohani yang ada padanya. Dengan sangat jelas diuraikan tentang mendengarkan dari berbagai aspek sampai kepada peran penting mendengarkan dalam praktek pelayanan. Apalagi didukung oleh praktek pelayanan "mendengarkan" itu telah diaplikasikan dalam pelayanan *parjumatanganan* di GKPS Sion, maka semakin terlihatlah peran penting para pelayan yang mendengarkan yang dapat menggerakkan persekutuan jemaat menjadi "serikat persaudaraan yang berdiri teguh."

Pdt. Ariamsah Purba dan Pdt. Reni Erlina Saragih dalam buku ini juga menuliskan dengan baik semua yang

didengarkannya dari para Pendeta, Sintua, Syamas dan warga Jemaat di GKPS Sion sehingga suasana komunikatif dan dialog kita temukan dalam buku ini. Apalagi dengan tuntas juga dituliskan tentang mendengar dalam konteks orang Simalungun dan dari berbagai perspektif, semakin menambah wawasan bagi kita untuk dapat melayani warga Simalungun dan GKPS secara tepat. Demikian juga dengan *road map* yang dituliskan dalam buku ini supaya pelayanan *parjumatanganan* dapat dilakukan dalam seluruh pelayanan GKPS. Maka dengan memiliki buku ini serta belajar bertumbuh bersama dalam pelayanan, akan dapat menjadikan pelayanan *parjumatanganan* semakin *mendarat* dan menjadi bagian dari pelayanan di semua jemaat-jemaat GKPS. Apalagi dengan ditetapkannya pelayanan *parjumatanganan* dalam Sidang Sinode Bolon GKPS ke-46 sebagai salah satu pilar Rencana Strategis (Renstra) GKPS tahun 2025-2030, maka kehadiran buku ini sangatlah tepat.

Buku ini hadir pada tahun 2025 dimana GKPS sedang memasuki tahapan keempat sejak tahun 2010 menuju tahun 2030, yaitu tahapan 2025 – 2030; Memberdayakan Kemandirian dan Kepedulian Jemaat, sehingga dengan membaca dan melaksanakan isinya, kita akan dapat secara bersama-sama ikut dalam arak-arakan warga GKPS menjadi gereja, keluarga, dan warga jemaat pembawa berkat dan kepedulian.

Maka dengan demikian, marilah kita ikut mendengarkan dengan seksama semua yang dituliskan dalam buku ini, sehingga kita semakin dipakai Tuhan untuk menjadi hamba-Nya yang benar-benar memahani panggilan Tuhan dan ikut melayani sesuai dengan karunia Roh yang ada bagi kita. Pada akhirnya dari buku ini kita mengaminkan Firman Tuhan yang mengatakan: *Yang Berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya* (Lukas 11:28). Soli Deo Gloria.

Pematangsiantar, Agustus 2025

Daftar isi

Sekapur Sirih i

Seulas Pinang v
- St. DR. JR. Saragih, S.H., M.M. v
- Pdt. John Christian Saragih, M. Sc. vii

Daftar isi ix

Prolog 1

Satu, Aku Mendengarkan Maka Aku Ada 5
- Mendengarkan Sebagai Sebuah Pengalaman Beragama 5
- "Mendengarkan Hikmat Menuai Berkat" Mendengarkan Dalam Cahaya Kitab Suci dan Kebijaksanaan Lama 8
- Mendengar Dalam Sudut Pandang Psikologi 12
- Mendengarkan Dengan Hati, Mendengarkan Penuh Empaty 15
- Allah yang Mendengarkan 18
- Bangsa Simalungun "*Na Sari*", Yang Mendengarkan 20

Dua, Fenomena Keterasingan Yang Butuh Didengarkan 27
- Stres, Depresi dan Kasus Perceraian 27
- Keluarga, Lembaga Terkecil Namun Terpenting 32
- Ventilasi Jiwa, Didengarkan dan Dipahami 34
- Hal Lain Yang Perlu Dipahami 39

Tiga, GKPS Sion Dalam Perjalanan Pelayanannya 41
- *"O Sion Najenges"* GKPS Sion Dalam Sejarah..... 41
- GKPS Sion Dalam Perkembangannya, *Manjae* Sebagai Resort Hingga Seperti Sekarang 45
- Keunikan, Ciri Khas dan Keunggulan GKPS Sion..... 48

Empat, Partonggoan Parjumatanganan GKPS Sion, Sebuah Strategi.....53
- Sebenarnya Orang Simalungun Maunya Apa? 53
- Sintua GKPS dan Tugas Khusus *Parjumatanganan* 58
- Sektor 8 GKPS Sion Sebagai Laboratorium Implementasi *Partonggoan Parjumatanganan* GKPS..... 64
- *Pilot Project Partonggoan Parjumatanganan* GKPS, Dari Sektor 8 Menjadi 8 Sektor, Dari 8 Menjadi 48 Tempat..... 67
- Visi PMJ GKPS Sion: Dari GKPS Sion ke Sinode GKPS -Menjadi Program Se-GKPS 68
- *Triple Breakthrough:* Terobosan Rangkap Tiga, *Sada Tinembak Tolu na Hona* 71
- Membawa Hati dan Telinga Yang Terbuka 76
- Tantangan dan Peluang Partonggoan Parjumatanganan 79

Lima, GKPS (Harus) Mendengar Supaya GKPS (Terus) Ada 83
- *Dohorpe Partubuh, Dohoranpe Parhundul*: GKPS Sebagai Sebuah Keluarga..... 83
- Keterceraiberaian dan Keterpisahan yang Butuh Didengarkan..... 88
- Konseling *Parjumatanganan*, Langkah Konkret GKPS untuk Hadir sebagai Telinga, Bukan Sekadar Mulut..... 91

- GKPS dan Visi Misi Persahabatannya: Hadir sebagai Sahabat Rohani yang Mendengarkan 94
- Spiritualitas Mendengarkan GKPS dan Seni Menguasai Diri 96
- GKPS Sebagai Telinga Orang Percaya..... 100

Daftar Bacaan 105

Tentang Penulis.....109

DAFTAR BACAAN

Bascom, William *Four Function of Folklore*, Englewood Cliffts: Nj Prentice, 1965.

Benner David G., *Sacred Companions: The Gift of Spiritual Friendship & Direction,* Downers Grove, IL: InterVarsity, 2002

Bonhoeffer Dietrich, *Life Together* London: SCM, 1954, 42.

Clebsch A. William and Charles R. Jaekle, *Pastoral Care in Historical Perspective*, New York: Harper & Row, 1967

Damanik Eron (ed.), *Parpadanan Na Bolag, Awal Mula Kerajaan Nagur Di Simalungun,* Medan: KPBS, 2017

Dunbes, Alan *Interpreting Folklore*, Bloomington: Indiana University Press, 1965.

Ganel Kenneth o, *Walter L. Wilson, The Beloved Phyician*, Amazon: Moody Press, 1970

Gray John, *Men Are from Mars Women are From Venus*, Gramedia Pustaka Utama

Harrison Carrol, *The Art of Listening in the Early Church,* Oxford: Oxford University Press, 2013

Indonesian Journal of Theology, Vol. 10, No. 2, 246

Lartey Emmanuel Y., *In Living Color: An Intercultural Approach to Pastoral Care and Counseling* (Philadelphia, PA: Jessica Kingsley Publisher, 2003)

Miller Stephen M, *Tokoh & Tempat dalam Alkitab,* Jakarta: BPK-GM, 2017

Murphy Roland E, *"Wisdom Literature, Job proverbs, Ruth Canticles, Ecclesiastes and Ester, Vol. XIII,"* William Berrdmans Pub Co. 1981

Otto Rudolf, *The Idea Of The Holy: An Inquiry Into The Non-Ration Factor in The Idea of The Divine and Its relation to The Rational*, London: Ozford University Press

Piliang Yasraf Amir, *Sebuah Dunia Yang Dilipat, Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan,* Matahari: Bandung, 2010

Purba Ariamsah, *Mendekati Sembuh,* Yogyakarta: KBM, 2024

Purba Posma, dkk (ed.) *Parguruan Parjumatanganan: Elaborasi Konstruktif Eklesiologi GKPS*, Yogyakarta: KBM, 2025

Purba Posma, dkk (ed). *Karakter Transformatif: Revitalisasi Karakter Publik Teologi GKPS*, (Pematang Siantar: Litbang, KBM, 2024)

Sandbach F.H., *The Stoics*, London: Bristol Press, 1989

Sihotang Kasdin, *Filsafat Manusia Upaya Membangkitkan Humanisme, Yogyakarta*: Kanisius, 2009

Simanjuntak Julianto, *Mengapa Perlu Konselor, Perjalanan Konselor Menjadi Profesi di Indonesia.* Tangerang, L-K3, 2024

Simpson, W. K., ed. *The Maxims of Ptahhotep,* Las Vegas, Nevada: Evan Bluthin

Sumbayak Minaria & Jaiman Sumbayak, *Parutang do Ahu Bani Halak Simalungun, in Memoriam Pdt. J. Wismar Saragih,* 2007

Tim Penyusun, *Kamus Simalungun,* Pematangsiantar: Kolportase GKPS, 2015

Tim Penyusun, *Kamus Simalungun-Indonesia*, Kolportase GKPS: Pematangsiantar, 2015

Tim Penyusun, *Sejarah 25 Tahun GKPS Sion Resort Sion Siantar*, Perumnas. 2008

Tim Penyusun, *Tata Gereja GKPS*, Pematangsiantar: GKPS, 2022

Wolvin Andrew D., *Listening and Human Communication in the 21st Century*, (ed)., Malden, MA: Wiley-Blackwell, 2010
https://dailystoic.com
https://en.wikipedia.org/wiki/VUCA
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Plutarkhos
https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/VNnP8v0k-kronologi
https://www.wbs.ac.uk/news/putting-theory-into-practice-carl-rogers-upr/
https://youtu.be/EdlN8o9pXFM
https://youtu.be/Rg7_I5V3LcA

TENTANG PENULIS

Pdt. Ariamsah Purba, M.Th, adalah pendeta GKPS yang mengeluti dunia pastoral secara mandiri. Senang mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar dalam dan luar kota, teologi maupun lintas ilmu dan budaya. Setelah menulis buku pertamanya "Mendekati Sembuh" menulis seolah menjadi sebuah candu yang mengenyangkan bagi jiwanya. Sejak Juli 2025 ia ditugaskan melayani sebagai Kepala Departemen Pembinaan GKPS, sembari terus menyampaikan seminar dan pembinaan secara khusus mengenai seputar Issu kesehatan mental dan juga *partonggoan parjumatanganan* GKPS yang sudah berhasil dilakukan dengan terobosan rangkap tiganya di GKPS Sion Siantar. Pdt. Ari (begitu ia akrab dikenal) selalu bersemangat dalam berbagai bidang pelayanan dan selau *all out* untuk tugas dan tangungjawab yang diembankan baginya. Baginya, semakin menantang sebuah pelayanan semakin bersemangatlah ia untuk bertumbuh di dalamnya dan menumbuhkan pelayanan itu lebih baik lagi.

Pdt. Reni Erlina Saragih, S,Th, saat ini melayani sebagai Pendeta di GKPS Resort Sion Siantar. Sembari aktif melayani di jemaat yang adalah laboratorium implementasi *partonggoan parjumatanganan* GKPS ini, Pdt. Reni juga aktif menggeluti dunia konseling. Secara resmi ia bergabung dalam komunitas keluarga LK3 (Lembaga Konseling Keluarga Kreatif) sejak tahun 2024 dan menjadi pembelajar untuk konselor bersertifikat dan bergelar yang sudah diakui oleh pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Bersama suami (Pdt. Ari) ia aktif dan resmi melayani konseling pastoral di RS Efarina Etaham Pematangsiantar dan rutin mekakukan kunjungan kepada pasien di rumah sakit tersebut, juga kepada jemaat-jemaat di gereja yang mereka layani. Keluarga pelayan Tuhan ini melangsungkan janji untuk ikatan pernikahan tanggal 14 Februari 2014 yang lampau tepatnya di GKPS Sion Siantar dan kini telah dianugrahi Tuhan dua anak laki-laki yang manis dan imut, Aloysius dan Elham yang begitu bertoleransi terhadap kesibukan pelayanan orang tuanya.

Buku ini lahir sebagai pergumulan bersama untuk GKPS yang lebih baik, hadir untuk lebih menjadi berkat, *sari*, dan terus bertumbuh di tengah tantangan serta pergumulan global dewasa ini. Haleluya.